

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PT. BPRS PNM BINAMA SEMARANG

#### A. Sejarah Berdirinya

Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis dalam dunia perekonomian suatu Negara. Lembaga tersebut berfungsi sebagai perantara pihak-pihak yang kekurangan dana (*lact of funds*) dengan pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus of funds*).<sup>1</sup>

Berdasarkan *Company Profile* Perusahaan PT. BPRS PNM Binama Semarang, PT. BPRS PNM Binama Semarang didirikan pada tanggal 12 Juli 2006 yang diprakarsai oleh tokoh masyarakat dan pengusaha muslim. Pendirian ini didasarkan pada pemikiran bahwa di kota Semarang, yang penduduknya mayoritas beragama Islam, sebagian mereka merupakan pelaku usaha ekonomi menengah ke bawah. Di beberapa wilayah kota Semarang, seperti Mijen dan Gunung Pati berpotensi pertanian dan peternakan, sementara di pesisir berpotensi perikanan.<sup>2</sup> Masih jarang nya lembaga keuangan yang mampu mengakses mereka khususnya masyarakat menengah ke bawah, untuk itu PT. BPRS PNM Binama Semarang didirikan dengan semangat tujuan meliputi empat aspek, yang meliputi:

1. Aspek Peranan dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat

---

<sup>1</sup> Djumhana, Muhammad, 2003 *Hukum Perbankan di Indonesia*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti

<sup>2</sup> *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA

- a. Memberikan pembiayaan kepada umat yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umat dalam bentuk peningkatan asset dan penyerapan tenaga kerja.
- b. Menumbuhkan potensi dana simpanan masyarakat di BPRS baik bersumber dari dana idle maupun pengalihan dari lembaga keuangan konvensional.

## 2. Aspek Mutu Pelayanan

Mencapai tingkat mutu pelayanan yang baik dan maksimal pada penampilan, kecepatan, kemudahan, dan keramahan dengan tolak ukur:

- a. Mencapai penilaian baik yang dilakukan oleh pihak luar.
- b. Mengurangi keluhan para anggota dan mitra.

## 3. Aspek Resiko Usaha

- a. Menjaga *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada kisaran 85-90 %
- b. Menjaga Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif
- c. Menjaga rasio *Non Perfomin Financing* (NPF) di bawah 5%.
- d. Menjaga *Capital Adequace Ratio* (CAR) minimal 12%.
- e. Menjaga tidak terjadi pelanggaran dan atau pelampauan ketentuan BMPK.

## 4. Aspek Tingkat Pengembalian

- a. Mencapai *Return on Equity* (ROE) minimal sebesar 19%.

- b. Memperoleh *Return on Average Asset (ROA)* minimal sebesar 2,4%.
- c. Memberikan bagi hasil Tabungan *equivalen* berkisar antara 6-8 % pa.
- d. Memberikan bagi hasil Deposito *equivalen* berkisar antara 8 s.d 11 % pa.

Dalam operasionalnya legalitas badan usaha BPRS BINAMA adalah sebagai berikut:

- a. Akte Pendirian Perseroan Terbatas No.45, tgl.27 Maret 2006.
- b. Pengesahan Akte Pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM tgl 3 April 2006.
- c. Ijin usaha dari Bank Indonesia no.8/51/KEP.GBI/2006, tgl 12 Juli 2006.
- d. Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas no.11.01.1.65.05864
- e. NPWP ( Nomor Pokok Wajib Pajak): 02.774.716.1-518.000. <sup>3</sup>

Manfaat yang hendak dicapai:<sup>4</sup>

## 1. Manfaat sosial

---

<sup>3</sup> *Company Profile* PT. BPRS PNM BINAMA

<sup>4</sup> *Ibid*

a) Terciptanya solidaritas dan kerjasama antara anggota atau nasabah BPRS sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.

## 2. Manfaat ekonomis

a) Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha di sektor kecil dan menengah.

b) Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.

c) Meningkatkan kepemilikan aset ekonomi bagi masyarakat.

Sasaran yang hendak dicapai<sup>5</sup> :

### 1. Sasaran Binaan

Yang menjadi sasaran pembinaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah dengan ketentuan aset antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 500.000.000,- dan berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan.

### 2. Sasaran Funding

Yang menjadi sasaran Funding ( penggalangan dana ) adalah : Individu, lembaga-lembaga Donor, BUMN dan Instalansi Pemerintah.

3. Sektor usaha yang dibiayai, perdagangan, industri kecil, jasa pertanian dan perikanan.

Strategi yang dilakukan

---

<sup>5</sup> *Ibid*

Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan antara lain:

1. Membangun kepercayaan umat terhadap BPRS PNM Binama

Yaitu dengan jalan memberikan layanan yang memuaskan, melakukan pendekatan kepada nasabah secara berkala serta meyakinkan bahwa layanan syariah adalah pilihan terbaik bagi masyarakat umat Islam khususnya. Dengan tetap menciptakan suasana hubungan silaturahmi yang erat serta memberikan bagi hasil yang lebih menguntungkan.

2. Melakukan ekspansi baik di *funding* maupun *lending*

Guna mempercepat pertumbuhan *funding* dan *lending*, akan dilakukan kerjasama dengan perorangan, instansi maupun organisasi masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut akan dilakukan kegiatan sosialisasi lewat radio, promosi serta silaturahmi ke calon nasabah potensial. Dalam hal *lending* tetap mengutamakan asas prudential agar nantinya dapat memberikan keuntungan yang berkesinambungan serta menjaga kesehatan bank.

3. Peningkatan fungsi dan kualitas SDI

Akan mengoptimalkan fungsi SDI sesuai bidang masing-masing dengan memberikan pelatihan dan pendidikan. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang maksimal bagi perusahaan. Dan dalam hal ini SDI dalam sebuah perusahaan adalah sebuah asset atau bahkan sebagai capital (Human Capital)

#### 4. Melakukan efisiensi di semua bidang

Dalam menjalankan kegiatannya manajemen tetap akan mengutamakan efisiensi untuk menekan biaya operasional bank. Dengan tujuan agar nantinya dapat menghasilkan *output* berupa perolehan laba yang signifikan.

#### Luas Lingkup Pemasaran<sup>6</sup>

##### 1. Funding

Untuk mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian harus ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Karena itu manajemen memprioritaskan untuk mengadakan kerjasama dengan instansi atau badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya. Selain itu kegiatan promosi juga dilakukan lewat media massa atau di tempat sarana promosi untuk menjaring nasabah retail. Mengingat dana retail juga diperlukan untuk menjaga perputaran dana perusahaan.

##### 2. Lending

Dalam hal penyaluran dana manajemen mengutamakan prinsip prudential atau prinsip kehati-hatian dengan tujuan agar tetap aman dan menguntungkan. Hal ini mengingat dana yang diinvestasikan merupakan

---

<sup>6</sup> *Ibid*

amanah dari para shahibul maal, sehingga kita harus menjaganya dengan baik.

Disamping itu hal yang perlu dicermati adalah kondisi berbagai sektor usaha saat ini sedang mengalami kelesuan, karenanya harus benar-benar selektif dalam hal menentukan nasabah pembiayaan dan usaha yang dibiayai. Untuk itu setiap pengajuan pembiayaan pasti dilakukan survey, analisa serta dibentuk komite berjenjang, sehingga hasil keputusan akan lebih tepat sasaran.

Sampai saat ini perusahaan telah menyalurkan pembiayaan pada usaha-usaha yang cukup aman dan menguntungkan, seperti perdagangan pakaian, bahan bangunan, bengkel motor, rumah makan juga untuk kebutuhan konsumtif.

#### B. Visi dan Misi<sup>7</sup>

PT BPRS PNM BINAMA Memiliki Visi Misi yaitu:

##### **Visi :**

“Menjadi lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan ekonomi umat”

##### **Misi :**

“Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat, berkembang dan professional dengan mutu pelayanan yang baik, resiko usaha yang minimal

---

<sup>7</sup> *Ibid*

dan tingkat pengembalian yang maksimal.”

### C. Bidang Garap

Bidang garap PT. BPRS PNM BINAMA adalah pengembangan usaha kecil dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pengembangan usaha kecil ini ditempuh melalui kegiatan :

#### a) Pemberian Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan mulai dari Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp. 300.000.000,-. Bidang usaha yang diberi pembiayaan dan binaan oleh PT. BPRS PNM BINAMA meliputi ; Perdagangan, Industri dan Jasa.

#### b) Memberikan Konsultasi Usaha dan Manajemen

untuk meningkatkan usaha para binaan, PT. BPRS PNM BINAMA melakukan konsultasi usaha dan manajemen, konsultasi ini berupaya untuk memberi jalan keluar bagi masalah-masalah mereka dalam menjalankan usaha khususnya meliputi persoalan manajemen dan keuangan.

Kegiatan ini disamping sebagai sarana pembinaan juga sebagai media monitoring atas pemberian pembiayaan sehingga terkontrol dengan efektif.

#### c) Pengerahan Dana

Sebagai lembaga yang membina usaha kecil dan menengah maka BPRS PNM BINAMA berupaya memacu mitranya untuk menabung. Tujuan utama konsep ini adalah agar perilaku para mitranya terhadap keuangan juga akan tercapai pula proses *revolving fund* diantar para mitranya.

Dengan cara tersebut kelangsungan pendanaan PT. BPRS PNM BINAMA dapat terjalin dan saling tolong-menolong antar mitra. Nasabah yang dananya masih menganggur agar dapat dimanfaatkan oleh mitra lain dengan media perantara PT. BPRS PNM BINAMA. Dalam hal ini PT. BPRS PNM BINAMA sebagai sarana untuk menjembatani usaha-usaha kecil yang membutuhkan dana terhadap para pemilik dana yang belum termanfaatkan.

#### D. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dilakukan PT. BPRS PNM Binama Semarang sebagai lembaga keuangan, meliputi bidang *funding* dan *landing* yang dikembangkan menggunakan prinsip syariah.

##### 1. Bidang *Funding*

Dalam rangka mempercepat pertumbuhan asset dan pembiayaan, maka perhatian ditujukan pada upaya penghimpunan dana masyarakat. Dalam menghimpun dana dari masyarakat, PT BPRS PNM Binama mengadakan kerjasama dengan instansi dan badan usaha yang memiliki potensi menginvestasikan dananya melalui produk-produk *funding* yang dimiliki. antara lain sebagai berikut:

###### a. Produk Penghimpunan Dana

Yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: individu lembaga-lembaga, BUMN dan instansi pemerintah melalui produk penghimpunan dana PT. BPRS PNM Binama yang dirancang khusus atas dasar syari'ah (dengan sistem bagi hasil), antara lain:

### 1) TAHARAH (Tabungan Harian *Mudharabah*)

Adalah Produk simpanan tabungan dengan akad bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penghasilan bank atau perusahaan. Nisbah bagi hasil yang diberikan untuk nasabah sebesar 35%. Bebas biaya administrasi bulanan. Sesuai dengan jenis produknya yaitu tabungan maka nasabah dapat melakukan setoran maupun penarikan sewaktu-waktu. Produk tabungan Taharah ini memiliki keistimewaan dapat dipakai sebagai layanan auto debet.<sup>8</sup> Selain itu juga diundi mendapatkan hadiah jika saldo rata-rata Rp 500.000.

### 2) TAHARAH KHUSUS

Adalah produk simpanan tabungan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang berbeda dengan tabungan taharah biasa nisbah bagi hasil yang diberikan setiap bulannya 25%. Bebas biaya administrasi bulanan. Disini setoran awalnya Rp 10.000.000 dan ditahan selama 1 tahun. Setelah itu setoran atau penarikan bisa sewaktu-waktu. Keistimewaan taharah khusus mendapatkan hadiah di awal pembukaan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Brosur Tabungan Taharah PT. BPRS PNM Binama Semarang*

<sup>9</sup> *Brosur Tabungan Taharah Khusus PT. BPRS PNM Binama Semarang*

### 3) Tabungan Pendidikan

Adalah tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya pendidikan di masa datang. Penarikan hanya dapat dilakukan dua periode dalam setahun yaitu bulan Juni, Juli, Agustus, dan Oktober, November, Desember. Bebas biaya administrasi bulanan. Layanan Pick Up service. Dan mendapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaannya. Nisbah bagi hasil uang diberikan kepada nasabah setara dengan deposito jangka waktu 3 bulan yaitu 40%.<sup>10</sup> Keistimewaan bagi pemilik tabungan ini akan mendapatkan beasiswa pendidikan.

### 4) Tabungan JUMROH (Haji dan Umroh Mudharabah)

Adalah jenis simpanan dana pihak ketiga (perorangan) di PT BPRS PNM Binama Semarang yang diperuntukkan bagi nasabah yang berniat melaksanakan haji dan umroh sesuai dengan kemampuan dan jangka waktu yang direncanakan. Nisbah bagi hasil setara deposito 6 bulan atau sebesar 45%. Tabungan dapat disetor sewaktu-waktu dengan setoran minimal Rp 50.000. Keuntungan bagi hasil yang kompetitif, diberikan setiap bulan secara otomatis ke rekening tabungan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Brosur Tabungan Pendidikan PT. BPRS PNM Binama Semarang

<sup>11</sup> Brosur Tabungan Jumroh PT. BPRS PNM Binama Semarang

### 5) Deposito *Mudharabah*

Dirancang sebagai sarana untuk investasi yang menguntungkan dan menentramkan bagi masyarakat yang mempunyai dana lebih dengan pilihan jangka waktu: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Dan bebas biaya administrasi bulanan.<sup>12</sup> Nisbah bagi hasil yang menguntungkan dan diberikan setiap bulan, bisa diambil tunai atau ditransfer ke rekening.

1. Sebagai bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan<sup>13</sup>

#### 1) Produk Pembiayaan

Dana simpanan dari masyarakat yang ada di PT. BPRS PNM Binama Semarang dikelola secara produktif dan profesional dalam bentuk pembiayaan untuk pengembangan ekonomi umat. Berbagai produk pembiayaan diperuntukkan bagi mitra yang membutuhkan modal kerja usaha atau investasi maupun kebutuhan konsumtif.

#### Produk-Produk Dalam Penyaluran Dana

##### 1. Modal Kerja

Pembelian barang dagangan, bahan baku, dan barang modal kerja lainnya.

---

<sup>12</sup> Brosur Deposito *Mudharabah* PT. BPRS PNM Binama Semarang

<sup>13</sup> Company Profile PT. BPRS PNM Binama Semarang

## 2. Investasi

Pembelian mesin, alat-alat, sarana transportasi, investasi usaha, sewa tempat usaha dan lain-lain.

## 3. Konsumtif

Untuk membangun / renovasi rumah, membeli perabot rumah, kepemilikan kendaraan, dan lain-lain.<sup>14</sup>

Jenis-jenis akad pembiayaan<sup>15</sup>

### a) Akad *Mudharabah*

Adalah akad antara dua pihak yang satu sebagai mudharib (pengelola usaha) dan yang lain sebagai shahibul maal (penyedia modal). Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati.

### b) Akad *Murabahah* (jual beli)

Adalah menjual dengan harga asal ditambah margin keuntungan yang telah disepakati dan dibayar secara angsuran.

---

<sup>14</sup> *Company Profile PT. BPRS PNM Binama Semarang*

<sup>15</sup> *Company Profile PT. BPRS PNM Binama Semarang*

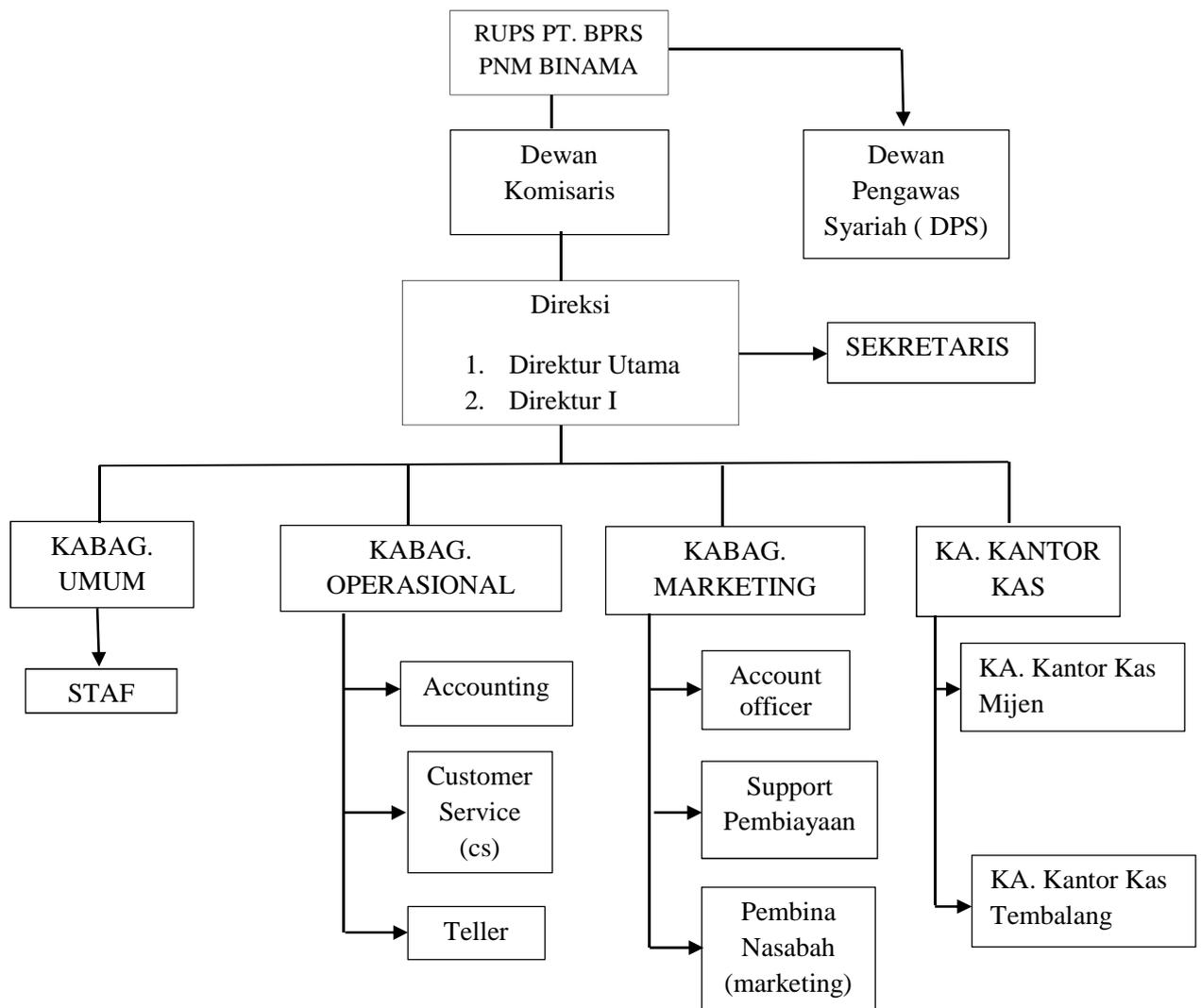
c) Akad Ijarah Multijasa

Untuk biaya pendidikan, biaya pernikahan dan biaya pengobatan (rumah sakit).

## E. STRUKTUR ORGANISASI

Dalam melaksanakan kegiatan operasional suatu lembaga, dibutuhkan susunan organisasi agar komunikasi dan koordinasi berjalan dengan baik dan tertib, sehingga visi dan misi mampu tercapai. Begitu pula PT. BPRS PNM Binama Semarang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

### STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS BINAMA SEMARANG



## Susunan Manajemen PT. BPRS PNM BINAMA Semarang

## Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: H. Hasan Thoha Putra, MBA.
Komisaris	: Ir. H. Heru Isnawan
Komisaris	: H. Ilham M. Saleh, S.E.

## Dewan Pengawas Syariah:

Ketua	: Drs. H. Rozihan, S.H.
Anggota	: Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq

## Dewan Direksi:

Direktur Utama	: Drs. Ahmad Mujahid MS.
Direktur	: Arijanto Tjondro Tjahjono
SPI	: Vina Tyara P
Sekretaris	: Ratih A
Kabag. Operasional	: Vina Tyara P
Pembukuan	: Wulan Suci, Annisa
Kabag. Marketing	: Suranto Dwi Atmoko
Account Officer	: Ahmad Royani, Zainal Hafidin
Support Pembiayaan	: Tika
Customer Service	: Ida
Teller	: Denti
Informasi Teknologi	: Fajar Friantyas Kurniawan
Bagian Umum	: Prayogi Sutopo, Aris

## G. Tugas dan Wewenang

Berdasarkan SOP PT. BPRS PNM Binama Semarang, uraian kerja antar bagian pada PT. BPRS PNM Binama Semarang adalah sebagai berikut:

### 1. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan Wewenang :

- a. Memastikan dan mengawasi kegiatan operasional yang dilakukan BPRS agar selalu sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan DSN.
- b. Mengadakan perbaikan atau revisi atas produk-produk yang sedang berjalan dinilai bertentangan dengan syariah.

### 2. Direktur Utama

Tugas dan wewenang Direktur Utama :

- a. Memimpin dan mengkoordinir para manajer di PT. BPRS PNM Binama secara baik dan profesional, guna mewujudkan tujuan, visi dan misi.
- b. Menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal (UU, PP, Kepres, surat edaran dan lainnya) maupun internal (kebijakan dan system prosedur perusahaan).
- c. Melakukan kegiatan pemilikan dana dan pemasaran pembiayaan serta mencari alternatif sumber dana tambahan untuk meningkatkan kinerja PT. BPRS PNM Binama.

- d. Mewakili Dewan Komisaris untuk tugas-tugas intern maupun ekstern yang berhubungan dengan kegiatan BPRS PNM Binama
- e. Mendelegasikan wewenang kepada pejabat di bawahnya sampai pada batasan tertentu.

### 3. Kabag Operasional

Tugas dan wewenang kabag operasional :

- a. Membuat program kerja bagi perusahaan yang dipimpinnya.
- b. Bersama bagian lain yang terkait untuk menyiapkan rencana anggaran organisasi atas dasar keuangan yang sedang berjalan.
- c. Merencanakan, membina, mengkoordinasikan, mengamankan dan mengarahkan kegiatan sesuai dengan sistem dan prosedur BPRS.
- d. Mengkoordinasi, mengarahkan dan mengawasi karyawan/staff dibawahnya.

### 4. Kabag Marketing

- a. Membuat strategi dan rencana kerja marketing.
- b. Memenuhi target pemasaran baik secara kualitatif atau kuantitatif yang mencakup penghimpunan dana dan penyaluran dana, jasa dan hasil usaha.
- c. Memberikan pembiayaan yang aman sesuai kebutuhan anggota BPRS.
- d. Mengendalikan pelaksanaan tugas staff/bawahnya di bidang marketing.

## 5. Pembukuan

- a. Menyiapkan dan mengamankan bukti-bukti pembukuan transaksi.
- b. Meminta kelengkapan dokumen pertanggungjawaban keuangan.
- c. Menerbitkan laporan keuangan atas persetujuan Direksi untuk keperluan publikasi.
- d. Melakukan monitoring atas posisi keuangan secara uangny keseluruhan dan melaporkannya kepada general manager.

## 6. Customer Service

- a. Menerima mitra dan memberikan penjelasan mengenai produk tabungan dan deposito yang ada di BPRS.
- b. Memproses aplikasi pembukaan tabungan dan meminta nasabah untuk menyetorkan uangnya ke kas berdasarkan slip setoran tabungan yang telah dibuatnya
- c. Melakukan pengarsipan untuk permohonan tabungan dan deposito pada binder khusus sesuai tanggal.

## 7. Teller

- a. terselesainya laporan kas harian
- b. Terjaga keamanan kas
- c. Menerima transaksi tunai dari transaksi-transaksi terjadi di BPRS
- d. Meminta pengesahan laporan *cash flow* dari yang berwenang sebagai laporan yang sah.

#### 8. Account Officer

- a. Melayani pengajuan pembiayaan dan memberikan penjelasan produk pembiayaan.
- b. Membuat analisis pembiayaan secara tertulis dari hasil wawancara dan kunjungan lapangan.
- c. Membantu penyelesaian pembiayaan yang bermasalah.

#### 9. Administrasi Pembiayaan

- a. Menerima berkas-berkas permohonan pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap berkas-berkas pembiayaan yang telah disetujui dan siap untuk direalisasikan.
- c. Memberikan nomer rekening mitra pembiayaan
- d. Memproses pencairan pembiayaan yang telah disetujui
- e. Mengeluarkan laporan resmi mengenai perkembangan pembiayaan atas persetujuan manajer.

#### 10. Sarana dan Umum

- a. Mengurus dan menyediakan atau membeli barang untuk keperluan kantor atau pegawai yang meliputi barang-barang cetakan atau tulis menulis, konsumsi peralatan listrik, air kendaraan dan lain-lain.
- b. Mengurus kegiatan perbaikan, perawatan dan pembersihan kantor atau gedung dan barang-barang inventaris milik kantor

- c. Mengusulkan kepada Manajer operasional dana yang dibutuhkan untuk menunjang kelancaran tugas di bagian sarana dan umum.

#### H. Kantor Pelayanan

Sejauh perkembangan ini, kantor PT. BPRS PNM Binama berjumlah 3 kantor, yang cakupannya masih berada di kota Semarang. Kantor pusat di jl. Arteri Soekarno Hatta No.9. Dua tahun kemudian tepatnya tahun 2008 dibuka kantor kas pertama di Ruko Jatisari Indah Blok C No 9 Mijen. Dua tahun kemudian menyusul kantor kas kedua di jl. Ngresep Timur V No. 110 Tembalang. Ketiga kantor kas tersebut masih beroperasi hingga saat ini.